



energia

weekly



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N. Mokobombang bersama dengan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso dan Corporate Secretary Syahril Mukhtar dalam konferensi pers pembangunan kilang Bontang yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (30/1/2018).

Bangun Kilang Bontang, Pertamina Gandeng Konsorsium OOG dan COI

PT Pertamina (Persero) memutuskan akan bermitra dengan perusahaan minyak asal Oman, Overseas Oil and Gas LLC (OOG), yang menggandeng perusahaan *trading* Cosmo Oil International Pte Ltd (COI) yang merupakan *trading arm* Cosmo Energy Group (salah satu perusahaan pengolahan minyak Jepang) untuk membangun kilang Bontang.

> ke Halaman 4

Market Insight

THE RISE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Seiring perkembangan teknologi yang semakin inovatif, peran *artificial intelligence* (AI) semakin diperhitungkan oleh para pelaku industri. Lihat bagaimana terobosan dari Tesla Corporation yang berhasil meluncurkan mobil listrik tanpa supir, hingga inovasi beberapa perusahaan yang menggunakan komputer dengan algoritma khusus untuk berkomunikasi secara lisan dengan pelanggan melalui sambungan telepon.

Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh McKinsey Global Institute, sekitar 400 sampai 800 juta jenis pekerjaan

> ke Halaman 3

Quote of the week

Winston Churchill

Attitude is a little thing that makes a big difference.

3 RANGKUL KONSUMEN, KAMPANYE SAFETY DI SPBU

20 PROGRAM DESA MANDIRI ENERGI DAN PROGRAM SEKOLAH TAPAL BATAS RAIH APRESIASI CSR 2017

4P KUNCI SUKSES EKSEKUSI PROYEK RDMP & GRR

Pengantar redaksi :

Untuk menghadapi berbagai tantangan strategis terhadap *sustainability* bisnis Pengolahan, Pertamina terus melakukan berbagai upaya. Salah satunya dengan proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) yang ditangani khusus oleh Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia. Bagaimana agar eksekusi proyek RDMP dan GRR ini berhasil, berikut penjelasan **Ignatius Tallulembang SVP Project Execution Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia** mengenai hal tersebut.

Apa latar belakang dari megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR)? Pertamina menghadapi beberapa tantangan strategis terhadap *sustainability* bisnis Pengolahan ke depannya yang antara lain adalah menurunnya ketersediaan minyak mentah domestik dan rendahnya kompleksitas kilang. Ketersediaan minyak mentah domestik (yang mayoritas memiliki kadar sulfur rendah) diprediksi untuk menurun yang berarti impor minyak mentah (yang mayoritas memiliki kadar sulfur tinggi) akan meningkat, sehingga diperlukan *upgrading* terhadap kilang-kilang yang ada untuk dapat mengolah minyak mentah impor dengan kadar sulfur tinggi ini. Selain itu, kompleksitas kilang kita yang kini relatif rendah juga perlu ditingkatkan agar kilang-kilang kita dapat bersaing dengan kilang-kilang lain di wilayah Asia Pasifik. Oleh karena itu *Refinery Development Master Plan* (RDMP) bertujuan untuk menjawab tantangan-tantangan strategis ini dan menjamin *sustainability* bisnis Pengolahan. Selain itu, untuk meningkatkan ketahanan energi serta membangun industri petrokimia nasional, Pertamina juga berencana untuk mengembangkan kapasitas produksi BBM dan petrokimianya lewat *Grass Root Refinery* (GRR).

Bagaimanakah progress dari megaprojek RDMP dan GRR sampai saat ini ini? Untuk RDMP Balikpapan kami sedang dalam tahap untuk finalisasi FEED *review*, dengan rencana FID di Q1 2018 dan EPC *award* di Q4 2018. Untuk tiga megaprojek lainnya (RDMP Cilacap, RDMP Balongan, dan GRR Tuban) kami berencana untuk memulai fase BED/FEED di tahun ini.

Bagaimana struktur organisasi yang telah disiapkan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia untuk mengelola megaprojek ini? Kami telah menstrukturkan organisasi di Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia sesuai dengan tipikal tahapan proyek yaitu terdiri dari dua bagian utama: *Project Development* (bertanggung jawab mulai dari inisiasi proyek sampai penyelesaian FEED) dan *Project Execution* (bertanggung jawab untuk tahapan EPC/eksekusi). Kami juga sedang aktif merekrut dan membangun kapabilitas SDM yang diperlukan untuk mendukung organisasi ini.



PojokManajemen

Kunci sukses pengelolaan megaprojek bisa dirangkum dalam 4P: *Planning*/perencanaan yang matang, *Process* yang jelas dan terstruktur dengan baik, *People*/SDM dengan jumlah dan kapabilitas yang cukup, *Power*/otorisasi yang cukup untuk membuat keputusan sesuai dengan *roles & responsibility* masing-masing.

IGNATIUS TALLULEMBANG
SVP PROJECT EXECUTION

Apa kunci sukses dari pengelolaan megaprojek ini? Kunci sukses pengelolaan megaprojek bisa dirangkum dalam 4P: *Planning*/perencanaan yang matang, *Process* yang jelas dan terstruktur dengan baik, *People* / SDM dengan jumlah dan kapabilitas yang cukup, *Power*/otorisasi yang cukup untuk membuat keputusan sesuai dengan *roles & responsibility* masing-masing.

Apa inisiatif 'breakthrough' dari Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia yang direncanakan dalam pengelolaan megaprojek? Salah satu inisiatif *breakthrough* yang sedang kami pelajari adalah pelaksanaan '*dual FEED competition*', yaitu mengundang beberapa konsorsium melakukan FEED secara paralel dan pemenang dari kompetisi ini akan ditunjuk sebagai kontraktor EPC. Kelebihan dari skema ini adalah proyek dapat dilaksanakan lebih cepat (tidak ada tender EPC dan fase FEED relatif lebih singkat) serta menjamin kesinambungan FEED ke EPC sehingga risiko *change order* dapat diminimalkan. Namun dalam melaksanakan inisiatif ini perlu dipertimbangkan pula beberapa potensi implikasi lainnya seperti *sunk cost* untuk tambahan FEED, terbatasnya calon peserta untuk kompetisi (karena biasanya hanya perusahaan/konsorsium besar yang dapat berpartisipasi), serta lebih banyak sumber daya Pertamina yang diperlukan untuk mereview dua hasil FEED. Rencananya inisiatif *breakthrough* ini akan kami usulkan setelah dikaji dengan mendalam. •DIT. MEGAPROYEK PENGOLAHAN DAN PETROKIMIA



FOTO: MOR VII

Rangkul Konsumen, Kampanye Safety di SPBU

MAKASSAR - Mengawali peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2018, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII menggelar kampanye keselamatan bertajuk "Roadshow HSSE di SPBU". Program yang dikemas dalam bentuk edukasi aspek HSSE kepada konsumen di delapan SPBU yang berada di wilayah Kota Makassar, mulai 22 - 25 Januari 2018.

Konsumen SPBU diberikan edukasi singkat mengenai aspek keselamatan di SPBU. Di antaranya, anjuran mematikan mesin kendaraan, larangan penggunaan *handphone*, larangan merokok dan menyalakan api serta menghindari pengisian BBM ke jerigen. Selain itu, konsumen juga diedukasi mengenai beberapa insiden yang pernah terjadi di SPBU.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M.

Roby Hervindo berharap, edukasi yang diberikan dapat meningkatkan aspek keselamatan di SPBU, khususnya meminimalisir perilaku tidak aman (*unsafe act*) dari konsumen SPBU. Hal senada disampaikan Region Manager HSSE MOR VII Haris Siantoro. "Dengan partisipasi dari konsumen, kita dapat terus meningkatkan aspek keselamatan di SPBU dan *zero fatality* yang kita harapkan bisa tercapai," imbuhnya. **MOR VII**

EDITORIAL

Terus Melangkah Maju

Salah satu dari 8 prioritas *world class* yang sejatinya akan mewujudkan visi Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia adalah memperkuat bisnis pengolahan dan petrokimia dengan cara peningkatan *margin* hilir melalui peningkatan efisiensi operasional.

Upaya nyata memperkuat bisnis pengolahan dilakukan dengan cara melakukan mega-proyek *Refinery Development Masterplan Program* (RDMP) dan *New Grass Root Refinery* (NGRR).

Angin segar dari perkembangan megaprojek RDMP dan NGRR ini adalah masuknya mitra kerja perusahaan minyak asal Oman, Overseas Oil and Gas LLC (OOG) dan konsorsium Cosmo Oil International Pte Ltd (COI) sebagai calon mitra untuk pembangunan kilang Bontang.

Seperti diketahui, pembangunan kilang Bontang merupakan salah satu program pemerintah untuk membangun kilang baru atau *Grass Root Refinery* (GRR) yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi untuk Indonesia. Nilai proyek pembangunan ini diperkirakan mencapai US\$ 10 miliar atau sekitar Rp 130 triliun.

Milestone dan *progress* megaprojek ini akan semakin memberikan gambaran lebih jelas bahwa sekitar tujuh tahun kedepan, Indonesia akan merasakan kedaulatan di sektor migas dengan total kapasitas pengolahan yang meningkat dua kali lipat untuk mencukupi kebutuhan energi masyarakat.

Pertamina pun akan mampu menggapai cita-cita menjadi perusahaan energi kelas dunia yang menjaga tersedianya produk bahan bakar standar kelas dunia (*Euro V*) hasil dari megaprojek ini. **•**

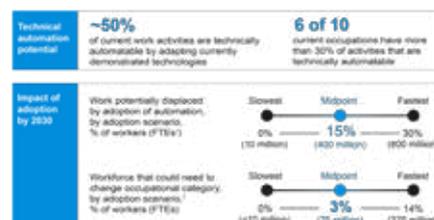
< dari Halaman 1 THE RISE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE

secara global akan beralih dari tenaga manusia menjadi sistem otomatisasi yang puncaknya akan terjadi pada tahun 2030. Riset Accenture menyatakan bahwa antara 0 sampai 30 persen dari jam kerja secara global berpotensi menjadi sistem otomatisasi pada 2030, bergantung pada kecepatan industri mengadopsi teknologi itu sendiri.

Apakah hal tersebut merupakan ancaman serius bagi kelangsungan hidup manusia? Laporan McKinsey menyebutkan bahwa seiring berjalannya proses transisi dari manusia ke mesin, maka akan bermunculan potensi lapangan pekerjaan baru. Di sisi lain, proses transisi tersebut diproyeksikan akan mendorong manusia lebih cepat beradaptasi dengan teknologi.

Perubahan sistem dan nilai investasi yang cukup besar dalam pengembangan teknologi AI tidak menyurutkan animo para pelaku industri untuk menerapkannya. Accenture dalam laporannya yang bertajuk *Technology for People, The Era of the Intelligent Enterprise* yang menyatakan bahwa 85% eksekutif perusahaan sangat siap untuk berinvestasi dalam pengembangan teknologi AI.

Bagaimana dengan masa depan AI di industri migas? Teknologi AI sudah diimplementasikan di dunia industri migas, seperti halnya pada pekerjaan *seismic, data drilling process, field monitoring* dengan menggunakan drone, proses pengaturan arus minyak, dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi AI tentunya memberikan keuntungan dalam hal efisiensi biaya dan pengambilan keputusan yang cepat. Namun perlu dimitigasi, jika teknologi AI akan menggantikan pekerja di industri migas secara keseluruhan. **•**



1. Full-time equivalents.
2. In *trifling labor-demand scenario*.
Source: McKinsey Global Institute Analysis

Marketing Challenge: Selaraskan Langkah untuk Gapai Target 2018

JAKARTA - Menyambut tantangan di tahun 2018, Direktorat Pemasaran Pertamina menyelaraskan tujuan melalui *Marketing Challenge* 2018 pada Rabu (24/1/2018). Langkah percepatan strategi *marketing* saat ini harus dilakukan dengan tepat dari segala aspek.

Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar mengatakan, tantangan yang ada sekarang sangat dinamis. Karena itu, ia mengajak seluruh jajarannya untuk melakukan langkah-langkah yang tepat agar bisnis pemasaran Pertamina tetap *on the track*. "Kita harus mendorong *sales volume* yang menghasilkan *profit*. Misalnya, ekspansi keluar negeri seperti yang dilakukan Pertamina Lubricants, dan mendorong pertumbuhan penjualan produk-produk unggulan Pertamina mulai dari Pertamax



Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar memberikan sambutan pada pembukaan Marketing Challenge 2018, pada Rabu (24/1/2018).

Series, Pertamina Dex dan Bright Gas 5,5 kg," paparnya.

Untuk itu, ia berharap sinergi antara anak perusahaan dan unit bisnis lebih ditingkatkan. "Efisiensi menjadi hal yang utama, dan

harus diingat bahwa proyek pengembangan yang dijalankan pada masing-masing unit bisnis dan anak perusahaan harus tepat waktu, tepat biaya, dan tepat sasaran," pungkasnya. ●HARI

BANGUN KILANG BONTANG, PERTAMINA GANDENG KONSORSIUM OOG DAN COI

< dari Halaman 1

"Penetapan calon mitra tersebut sudah melalui proses seleksi yang dilakukan sejak Januari 2017 yang diikuti sekitar 100 perusahaan pendaftar. Dari beberapa tahap seleksi, terpilih delapan calon mitra potensial," ujar Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina, Ardhy N. Mokobombang dalam konferensi pers di Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (30/1/2018).

Sementara itu, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso menambahkan, kepada delapan calon mitra potensial tersebut, Pertamina menyampaikan persyaratan terkait dengan perubahan struktur bisnis GRR Bontang, yakni Pertamina tidak ikut mendanai proyek namun mendapatkan lebih dari 10% saham tanpa mengeluarkan biaya. "Kami juga menyampaikan perubahan struktur bisnis terkait dengan deposit dana yang dilakukan oleh mitra, pasokan minyak mentah dimana Pertamina berhak memasok sampai 20% dari minyak mentah GRR Bontang, *product offtake* dimana Pertamina tidak memberikan jaminan *offtake* serta bersedia bekerja sama untuk *joint marketing*," paparnya.

Dari proses tersebut, ada dua calon mitra potensial yang menyampaikan kesanggupannya. Pertamina akhirnya memilih OOG sebagai mitra strategis konsorsium dengan beberapa pertimbangan. Yaitu, dari sisi finansial dan penyediaan minyak mentah OOG

didukung penuh oleh pemerintah Oman. Selain itu, OOG memiliki kemitraan strategis dengan COI dalam hal teknis dan pemasaran produk.

Seperti diketahui, pembangunan kilang Bontang merupakan salah satu program pemerintah untuk membangun kilang baru atau *Grass Root Refinery* (GRR) yang dilaksanakan dalam rangka mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi untuk Indonesia. Nilai proyek pembangunan ini diperkirakan mencapai US\$ 10 miliar atau sekitar 130 triliun.

"Dalam waktu yang tidak lama lagi, kami akan melakukan penandatanganan *Frame Work Agreement* dengan konsorsium ini yang dilanjutkan dengan *feasibility study* yang akan diselesaikan pada pertengahan 2019 dan dilanjutkan dengan penyusunan *engineering package* (FEED) hingga akhir 2020. Harapannya, di tahun 2025 kilang ini sudah bisa beroperasi dengan lancar dan aman," ungkap Ardhy.

Rencananya, pembangunan kilang di Kabupaten Bontang, Kalimantan Timur ini dapat memberikan kontribusi berupa penambahan kapasitas pengolahan produk utama berupa gasoline dan diesel. Pembangunan ini juga diperkirakan dapat memberikan lapangan pekerjaan hingga lebih dari 20.000 orang saat proyek pembangunan, dan sekitar 1.600 orang saat kilang sudah beroperasi. ●RILIS/IRLI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Inspirasi Sehat dengan *Healthy Challenge Competition* 2017

JAKARTA - Untuk memacu pola hidup sehat pekerja Pertamina, fungsi Medical, Direktorat Sumber Daya Manusia menyelenggarakan *Healthy Challenge Competition* 2017 untuk memberikan inspirasi sehat bagi seluruh pekerja. Kompetisi ini dimulai pada Oktober 2017 hingga Januari 2018.

Keluar sebagai pemenang *Healthy Challenge Competition* 2017, yakni Juara I Tim Health Safety Secure & Environment (HSSE) Corporate, Juara II Tim SPC - Direktorat Keuangan, Juara III Tim Upstream Business Development.

Untuk pemenang individu, *best achiever* diraih oleh Rahman Darmawan, *best active* Adjie Christiawan dan Risky Meiliyan, serta *most inspirative* dari fungsi Finance Business Support.

Selain itu diumumkan pemenang lomba makanan sehat pemenang *tagline* Pertamina Sehat, serta pemenang kompetisi inspirasi sehat.

Dalam acara tersebut juga diisi dengan *Healthy Talk* yang diisi oleh Direktur Sumber Daya Manusia Nicke Widyawati sebagai narasumber. Ia menyampaikan,



Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina Nicke Widyawati menjadi pembicara dalam *Healthy Talk* di lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Jumat (26/1/2018).

kehatan merupakan keseimbangan tiga aspek, yaitu kesempurnaan fungsi dan organ tubuh, *mentality*, dan *social life*. ●HARI

Cermin JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Perjuangan Intelektual Betawi dalam Dunia Politik Kolonial



Mungkin masih banyak yang belum tahu apa jasa Muhammad Husni Thamrin atau lebih dikenal sebagai MH Thamrin. Kita hanya tahu nama tersebut diabadikan sebagai salah satu nama jalan protokol di Jakarta, untuk nama sebuah rumah sakit di Jakarta, dan tergambar dalam uang kertas Rp 2.000 edisi 2016. Padahal, jasanya untuk Indonesia tidak bisa dianggap remeh, khususnya bagi masyarakat Betawi.

Pria yang asli Sawah Besar, Jakarta ini berasal dari keluarga terpandang di wilayahnya. Sejak kecil ia mengenyam pendidikan yang layak sehingga bisa menjadi pegawai salah satu perusahaan pelayaran besar. Ia juga memimpin organisasi kedaerahan bernama Kaeom Betawi. Karena pergaulannya yang luas dan menjadi tokoh yang disegani di Batavia, pada 1919 ia didaulat menjadi anggota Dewan Kota Batavia. Pria kelahiran 1894 ini memperjuangkan kehidupan rakyat pribumi khususnya rakyat Betawi untuk memperoleh pendidikan, ekonomi dan kesehatan yang layak. Sejak itu, ia mulai menjadi politikus asli Betawi.

Kiprahnya tak terbendung. Pada 1927 ia menjadi anggota *Volksraad* (Dewan Rakyat), dilanjutkan menjadi wakil walikota Batavia. Sekitar 1930-an, sikap Husni Thamrin terhadap kolonial Belanda semakin kritis. Belanda dinilainya lebih mementingkan golongan Eropa dibanding kondisi rakyat pribumi. Karena kritiknya tersebut, Belanda menganggapnya sebagai politisi Betawi yang berbahaya. Rumahnya digeledah dan ia menjadi tahanan rumah pada awal 1941. Ia tidak diizinkan bertemu dengan tamu termasuk dokter yang ingin mengobatinya. Ketika akhirnya dokter diizinkan memeriksa, semuanya sudah terlambat. Berselang 5 hari, ia meninggal diiringi duka mendalam masyarakat Betawi. Pemakamannya bahkan dihadiri puluhan ribu masyarakat Betawi dari berbagai kalangan.●

Cerminan Tulus:
Amanah memperjuangkan hak rakyat pribumi tanpa memedulikan kesehatannya

Mohammad Husni Thamrin
1894 - 1941

Sumber : <https://biografiku.com>

SOROT



Jalin Keakraban dengan Silaturahmi ke Pangdam V Brawijaya

SURABAYA - General Manager Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Jatim Balinus, Ibnu Chouldum melaksanakan audiensi dengan Panglima Daerah Militer (Pangdam) V Brawijaya, Mayor Jenderal TNI Arif Rahman, di Kodam V Brawijaya, Surabaya (9/1/2018). Kunjungan silaturahmi didampingi HSSE Manager Syamsul Arifin, Manager Internal Audit Syarif Hamdoen, Sales Executive BBM Retail Drestanto, Assistant Manager Sales Administration I Gusti Bagus Suteja serta tim manajemen dari fungsi supporting.

Dalam kesempatan tersebut, Ibnu Chouldum memaparkan proses bisnis dan area operasi MOR V yang meliputi Jawa

Timur, Bali dan Nusa Tenggara. Sementara itu, Mayjen TNI Arif Rahman menyampaikan, Kodam V Brawijaya akan senantiasa siap bekerja sama untuk pengamanan objek vital yang dimiliki oleh Pertamina di Jawa Timur. TNI juga menyampaikan kesiapannya untuk bekerja sama dalam pelaksanaan program CSR baik di bidang kesehatan, lingkungan maupun infrastruktur.

Menyambut kesiapan TNI tersebut, Ibnu Chouldum menawarkan kerja sama program CSR untuk para veteran perang yang berada dalam kategori kurang mampu, yang diapresiasi Mayjen TNI Arif Rahman dan akan segera ditindaklanjuti oleh jajarannya. ●MOR V

Lugas, Penghasil Sulaman Berkualitas dari Solok Selatan

SOLOK SELATAN - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama dengan Forum Layanan Iptek bagi Masyarakat (FLIPMAS) membangun Kawasan Ekonomi Masyarakat (KEM) Lubuak Gadang Selatan (Lugas) di Kabupaten Solok Selatan, pada Rabu, (24/1/2018). Pembangunan KEM Lugas dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut yang sebagian besar hidup kekurangan. Padahal, di wilayah tersebut sumber daya alam melimpah.

Total bantuan yang diberikan dari MOR I untuk pembangunan KEM Lugas ini senilai Rp 300 juta. Di KEM Lugas, masyarakat

menghasilkan berbagai jenis produk sulaman dengan kualitas dan harga yang bersaing, mulai dari *souvenir*, baju koko, baju kurung/gamis, hingga selendang. Saat ini, puluhan warga Kabupaten Solok Selatan sudah menjadi anggota kelompok sulam KEM Lugas dengan omset mencapai Rp 50 juta/bulan.

Rudi Ariffianto, Unit Manager Communication and CSR Pertamina MOR I menyebutkan salah satu kunci keberhasilan KEM Lugas adalah rasa kekeluargaan yang sangat kental serta keinginan masyarakat yang besar untuk maju dan mengubah nasib menjadi lebih baik. "Semoga ke depannya akan bermunculan berbagai produk khas," tutup Rudi. •MOR I



Geliat Kopi Geothermal

BANDUNG - Semerbak aroma kopi seketika tercium ketika bertandang ke rumah produksi kopi yang terletak di Kampung Sangkan RW02/RT02 Desa Laksana, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Di depan rumah, ibu-ibu terlihat sibuk memilah kopi pilihan dengan

kualitas terbaik. Rumah produksi ini dikelola oleh Kelompok Tani Kopi Wanoja, salah satu mitra binaan PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Kamojang.

Beranggotakan 60 petani, kelompok tani ini memproduksi kopi Arabika khas Kamojang yang tersedia dalam bentuk biji kopi hingga bubuk kopi dalam berbagai ukuran. Rasa khas kopi Kamojang yang cenderung asam melahirkan cita rasa tersendiri bagi para penikmat kopi.

Namun, karena kondisi alam yang kurang bersahabat karena temperatur suhu yang rendah, membuat proses pengeringan kopi memakan waktu lebih lama. Untuk itu, PGE Area Kamojang berinisiatif menciptakan alat pengering kopi yang mampu memanfaatkan uap panas bumi dengan nama Kopi Geothermal. Alat ini mampu mempercepat proses pengeringan kopi sehingga tidak tergantung dengan pencahayaan matahari. Alat ini bahkan telah direplikasi dan dimodifikasi di area Ulubelu, Lampung.

"Kami sangat berterima kasih dan bangga menjadi mitra binaan PGE Area Kamojang. Dengan inovasi Kopi Geothermal, Kami sangat terbantu karena mampu menghemat waktu pengolahan kopi dan tidak tergantung dengan cuaca," ujar Eti Sumiati. •PGE



Produk Kopi Kelompok Tani Wanoja mitra binaan PGE Area Kamojang

Pertamina Resmikan Gedung Diklat Pertanian Rawa Bolang

INDRAMAYU - General Affairs Manager Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan Hartanto meresmikan Gedung Diklat Pertanian Rawa Bolang, Jatisura, Cikedung, Indramayu pada Kamis (25/1). Renovasi gedung sebesar Rp. 200 juta tersebut merupakan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pertamina Jawa Bagian Barat (JBB). Turut hadir dalam acara tersebut Asisten Sekretaris Daerah Bidang Pertanian Takmid, Ketua Yayasan Durian

Indonesia Muhammad Reza Tirtawinata dan Ketua Kelompok Tani Hortikultura Agrimania Urip.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina RU VI Rustam Aji menyebutkan, pihaknya membantu Gedung Diklat Agrimania karena Agrimania berhasil menemukan buah mangga varietas unggul baru yang diberi nama mangga Agrimania di tahun 2011. "Keberadaan kebun buah Agrimania diharapkan mampu mendongkrak wisata di sekitar Situ Rawa Bolang," tambahnya.

Gedung Diklat ini juga dapat membantu pen-



FOTO: RU VI

didikan dan pelatihan hortikultura bagi masyarakat dan tidak dipungut biaya. "Selain bagi

petani, kami membuka Gedung Diklat dan kebun Agrimania bagi mahasiswa dan pelajar untuk mem-

pelajari hortikultura," papar Ketua Kelompok Tani Hortikultura Agrimania Urip. •RU VI



FOTO: RU VI

Kobarkan Kebaikan, Hibur Anak-anak Korban Kebakaran Klandasan Ulu

BALIKPAPAN - Setelah bantuan materiil, kali ini Pertamina Peduli bersama Tim *Culture Change Agent* (CCA) Refinery Unit (RU) V menghibur anak-anak korban kebakaran Klandasan Ulu Balikpapan dengan mengajak mengunjungi Kilang Pertamina Balikpapan, pada (11/1/2018).

Sebanyak 37 anak-anak mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA korban kebakaran diajak

mengelilingi fasilitas - fasilitas yang dimiliki RU V Balikpapan. Mereka juga diajak ke Sumur Mathilda dan memberi makan rusa di penangkaran.

Salah satu anak yang ikut Visitasi Kilang, Nur Wahyuni Maulidya sangat senang bisa berkunjung ke kilang Pertamina. Karena selama ini ia hanya bisa melihat 'obor' dari luar kilang. •RU V

Operasi Katarak untuk 80 Warga Banggai

BANGGAI - PT Pertamina EP (PEP) Donggi Matindok Field menggelar operasi katarak bekerja sama dengan PT Pertamina EP (PEP) MGDP, Perdami Cabang Sulawesi Selatan dan RSUD Luwuk, pada akhir Desember 2017. Selama dua hari, 80 penderita katarak dari Kecamatan Toili Barat, Toili, Moilong dan Batui yang terletak di Kabupaten Banggai melaksanakan operasi tersebut.

Kepedulian PEP Donggi Matindok Field dan PEP MGDP menjadi salah satu bukti komitmen PEP terhadap peningkatan kesehatan masya-

rakat di wilayah operasi. Donggi Matindok Field Manager Munir Yunus berharap, dengan adanya kegiatan seperti itu dapat menciptakan sinergi antara masyarakat dan perusahaan serta meningkatkan produktivitas masyarakat.

Sebelumnya, PEP Donggi Matindok Field juga memberikan bantuan fasilitas tempat pembuangan sampah sekitar 300 unit kepada Dinas Lingkungan Hidup untuk mendukung program Pinasa yang kini gencar dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Banggai. •PEP



FOTO: PEP

Kreatif Menjadikan Sampah Bernilai Jual

Persoalan sampah di berbagai wilayah di Indonesia memang tak kunjung selesai. Apalagi di daerah perkotaan. Tingginya kepadatan penduduk membuat konsumsi masyarakat pun tinggi. Di sisi lain, lahan untuk menampung sisa konsumsi terbatas.

Sebagai upaya peduli lingkungan, sampah dapat dikelola dengan metode *reuse*, *reduce*, *recycle* (3R) untuk mengurangi penimbunan sampah di lingkungan masing-masing.

Pengelolaan sampah dengan sistem 3R bisa memiliki nilai keekonomian jika dilakukan terkonsep. Seperti yang dilakukan oleh Yayasan Kumala yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Yayasan Kumala dibentuk oleh Dindin Komarudin dan kawan-kawan pada tahun 2006. Awalnya, yayasan itu didirikan untuk menampung anak-anak jalanan. Menurut pria yang biasa dipanggil Abah Didin, salah satu cara mengarahkan anak-anak jalanan tersebut adalah dengan mengelola sampah sehingga bisa bernilai jual.

Tangan-tangan kreatif para anak jalanan diajarkan mengolah limbah kertas kantoran dan pelepah atau batang pohon pisang menjadi kertas seni, dengan cara mencacah, memblender dan kemudian dipress hingga menjadi lembaran kertas dan dikeringkan. Selain itu, mereka juga memanfaatkan sampah berupa kayu bekas sebagai bahan baku pembuatan alat refleksi, tikar dan berbagai macam produk lainnya.

Mereka juga berhasil membuat produk dari sampah berupa kertas daur ulang, tempat *tissue*, *frame* foto, undangan, kotak perhiasan,

buku agenda, lampion, tas kertas kemasan dan lain-lain. Produksi kertas seni daur ulang ini bahkan telah menembus pasar internasional.

Keberhasilan mereka mengolah sampah tidak lepas dari peran Pertamina Hulu Energi ONWJ yang merangkulnya menjadi mitra binaan sejak 2012. Sejak itulah aktivitas dan kegiatan Kumala menunjukkan perkembangannya. •RLI



FOTO: ADITYO

Reuse

Sampah yang bisa digunakan kembali, misalnya:

- ✓ menggunakan sapu tangan daripada menggunakan tissue
- ✓ menggunakan tas belanja dari kain daripada menggunakan kantong plastik
- ✓ menggunakan alat-alat penyimpanan elektronik yang dapat dihapus dan ditulis kembali, atau
- ✓ menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.



80%

Sampah padat di Indonesia merupakan sampah organik (berdasarkan penelitian)



78%

Diperkirakan 78% dari sampah tersebut dapat digunakan kembali.



Reduce

Mengurangi (*reduce*) sampah yang bisa merusak lingkungan, diantaranya:

- ✓ memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang, hindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar
- ✓ menggunakan produk yang dapat diisi ulang (*refill*)
- ✓ mengurangi penggunaan baha sekali pakai, dan
- ✓ menggunakan *e-mail* (surat elektronik) untuk berkirim surat.



RECYCLE

Mendaur ulang sampah organik di rumah. Contohnya, bekas botol plastik air minum atau apapun dijadikan pot tanaman, kertas bekas didaur ulang menjadi kertas kembali, atau mengolah sampah organik menjadi kompos, dan lain-lain



1300+ ton

Jumlah sampah yang dihasilkan penduduk wilayah Jakarta Utara. Sampah sebanyak itu sebagian besar merupakan sampah rumah tangga yang terdiri dari berbagai jenis.



Kesiapan Armada Shipping (*Own Fleet*) Menyongsong Tahun 2018

Shipping merupakan lini bisnis perkapalan milik PT Pertamina (Persero) yang mengoperasikan angkutan laut untuk mendistribusikan berbagai produk seperti minyak mentah, bahan bakar minyak (BBM) dan non BBM. *Own Fleet* sebagai salah satu fungsi yang memiliki peran sangat penting di Shipping bertugas untuk menjaga keandalan dan kesiapan terhadap kapal milik yang akan beroperasi baik untuk lingkungan domestik maupun internasional.

Berbagai perbaikan dan pengembangan terus dilakukan oleh *Own Fleet* dalam menjalankan bisnis angkutan laut ini. Demi menjaga level *safety* terbaik, *Own Fleet* secara konsisten menjaga kondisi *low risk* dengan rata-rata didominasi oleh level *medium risk*. Manajemen *Own Fleet* juga rutin melaksanakan *visit* ke kapal, *major inspection report*, dan *inspection* lainnya. Hal ini tercermin dari angka *incident* dan *accident* yang masing-masing dalam rata-rata turun cukup signifikan. Tentunya berbagai antisipasi dan pencegahan dalam bentuk laporan *nearmiss* turut membantu penurunan angka *incident* dan *accident* tersebut. Isu *safety* ini sendiri menjadi bagian sangat penting di dalam menjalankan bisnis Shipping (angkutan laut) ini karena bentuk kepercayaan konsumen dan *stakeholder* Shipping yang merupakan kunci untuk bisa menjadi *business leader* baik domestik maupun internasional.

PMS (*Planned Maintenance System*) tidak kalah penting menjadi sebuah tolak ukur di dalam fungsi *Own Fleet* ini untuk melakukan *monitoring* terhadap pesawat dan mesin-mesin yang dimilikinya. PMS ini sudah diimplementasikan sejak lama dan berjalan dengan sangat baik di fungsi *Own Fleet*, ini terbukti dari kapal-kapal yang semakin optimal kesiapannya dalam operasi. Tentunya ada kaitan dengan *docking repair* yang dilaksanakan dalam hitungan 2,5 sampai 5 tahun rutin untuk setiap kapal. Melihat pola *maintenance* yang terus tetap terjaga, *Own Fleet* semakin percaya diri untuk bisa semakin efisien dan efektif dalam mengelola *cost* di tahun 2018 ini.

Di dalam urusan bisnis internasional *Own Fleet* telah menggalakkan penerapan TMSA di semua armada miliknya. Dimulai



FOTO: SHIPPING

dengan pengisian dan pengawasan form baik dari *shorebase* maupun *on-board* yang terjalin dengan baik sehingga membuahkan hasil skor 2,5 di tahun 2017. Pencapaian tersebut tergolong sangat baik sehingga membuat kapal-kapal *Own Fleet* ini memiliki izin untuk bisa sandar di terminal internasional.

Regulasi di dalam industri Shipping yang kian lama semakin ketat dalam artian untuk menjaga keselamatan, keamanan, dan keseimbangan bisnis maritim di Indonesia membuat banyak *owner* dan pelaku bisnis harus mulai berpikir untuk meningkatkan berbagai macam aspek bisnis yang ada. Sebagai contoh di tahun 2017 ini ada keharusan bagi *owner* kapal untuk memasang (instalasi) alat bernama BWT (*Ballast Water Treatment*) dengan tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan perairan Indonesia. Melihat hal tersebut *Own Fleet* langsung melakukan investasi dengan memasang alat tersebut pada Pertamina Gas I dan Pertamina Gas II.

Crew kapal di *Own Fleet* juga menjadi ujung tombak di dalam urusan *loading* dan *discharge cargo* ini. Para *crew* kapal sudah di-*screening* dengan ketat dan dibekali dengan pengetahuan yang memadai sebelum *on-board* ke atas kapal, seperti BJST (*Before Join Ship Training*), hal ini untuk melatih sekaligus me-*refresh* apa saja yang menjadi tanggung jawab dari seorang *crew* kapal yang akan *on-board*, misalnya dengan posisi Chief Officer maka tanggung

jawab apa yang akan dilakukan nantinya baik dalam kegiatan operasional harian maupun dalam hal darurat sekalipun. Jadi hal ini akan menjamin bahwa setiap anggota *crew* kapal telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga operasional tetap bisa berjalan dengan lancar tanpa kendala. Kemudian *medical check-up*, hal ini demi menjaga kondisi *crew* kapal agar selalu *fit* ketika menjalani aktivitas operasi yang bergerak 24 jam *non-stop* di atas laut ini.

Own Fleet memiliki fungsi *Procurement & Fleet Support* dimana dalam kesehariannya mendukung kegiatan pengadaan baik untuk barang dan jasa. *Support* yang diberikan tentunya telah diawasi dengan sangat baik oleh Manajemen Shipping sehingga barang dan jasa yang diterima di atas kapal sudah terseleksi dengan sangat baik dan aman. Beberapa hal lainnya mulai dari kontrak payung dan jasa dari *maker* juga dilakukan oleh *Own Fleet* demi menunjang aktivitas kapal-kapal nya.

Secara keseluruhan program kerja dan kegiatan tersebut merupakan hasil kerja keras dan kerja sama tim *Own Fleet* yang didukung sepenuhnya oleh manajemen Shipping. Tahap demi tahap persiapan telah dilaksanakan dengan baik untuk menyongsong tahun 2018. Sinyal positif juga diperlihatkan oleh pimpinan tertinggi di Shipping yang selalu siap untuk *support* segala apapun yang dibutuhkan oleh *Own Fleet* demi menjaga kapal tetap handal. ●SHIPPING

Sekretaris Sebagai Garda Depan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP)

Oleh: System & Business Process – Fungsi QSKM

Pengelolaan administrasi, korespondensi, dan kearsipan yang tertib, berkelanjutan serta terpercaya sangatlah penting bagi Pertamina dalam mendukung sebagai *World Class Energy Company*. Untuk itu peningkatan budaya tertib administrasi dan kearsipan di kalangan pekerjaannya harus terus dilakukan. System & Business Process melalui Pertamina Corporate University mengadakan pelatihan pengelolaan administrasi dan kearsipan berbasis Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP).

Pelatihan Manajemen Dokumen dan Manajemen Korespondensi Tingkat Dasar, ini ditujukan kepada Sekretaris VP, Sekretaris GM/SMOM Unit Operasi, sekretaris SVP dan sekretaris Direktur yang belum pernah mendapatkan pelatihan dimaksud.



Peserta Pelatihan PATP

Pelatihan Manajemen Dokumen dan Manajemen Korespondensi saat ini sudah memasuki Batch ke II. Kegiatan ini

diselenggarakan di Hotel Patra Comfort Bandung, pada tanggal 10 – 13 Januari 2018 dan dibuka oleh Mardiani selaku System & Business Process Manager, Fungsi QSKM, Dit. PIMR. Mardiani menekankan mengenai pentingnya tertib administrasi, korespondensi dan mengelola dokumen/arsip dalam tugas Sekretaris di Pertamina. Sekretaris sebagai garda depan yang dapat melakukan *filter* akan keluar masuknya dokumen wajib memahami dan mengimplementasikan PATP dengan baik dan benar, serta turut serta menjaga dan memelihara dokumen/arsip Perusahaan.

Pelatihan ini diikuti oleh 22 peserta. Mereka berperan aktif dan antusias mengikuti setiap sesi. Pelatihan dimulai dari sesi *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta sebelum mendapatkan materi pelatihan, dan kemudian dilanjutkan dengan materi utama yaitu mengenai:

- Manajemen Dokumen: kegiatan mengelola dokumen, surat-surat atau informasi sejak dari awal diciptakan/dibuat, dikirim/diteruskan, diterima, dipergunakan sebagai acuan kerja, kemudian disimpan, dirawat atau dipelihara sampai dengan dokumen tersebut dimusnahkan yang dilakukan

secara efisien dan efektif menurut ketentuan yang berlaku di Pertamina.

- Manajemen Korespondensi: kegiatan pengelolaan surat menyurat dinas di perusahaan sejak dari proses penciptaan, pengiriman, pengendalian dan penyimpanan sehingga tercipta tertib Administrasi yang baik, efektif dan efisien
- Jadwal Retensi Dokumen Pertamina (JRDP): daftar yang berisi sekurang-kurangnya jenis dokumen menurut kode pokok (S0-S9), sub permasalahan beserta nilai kegunaan, jangka waktu/ umur/usia penyimpanan dokumen yang dipergunakan sebagai acuan dalam penyusutan dan pemusnahan dokumen di lingkungan Pertamina.



Situasi Pelaksanaan Pelatihan PATP

Pada akhir sesi pelatihan, yang berlangsung selama tiga hari, peserta diberikan *post-test* yang hasilnya jauh lebih baik dibandingkan dengan *test* sebelumnya.

Diharapkan melalui pelatihan ini para Sekretaris mampu memahami tentang tata cara persuratan/korespondensi di Pertamina, mulai dari membuat sampai dengan menyimpan dan memelihara dokumen sesuai dengan aturan Perusahaan, memahami tata cara pengelolaan arsip sampai dengan menyusutkan, memahami Jadwal Retensi Dokumen Pertamina (JRDP) dan mampu mengaplikasikan serta mensosialisasikannya di Direktorat/Unit Operasinya masing-masing sesuai dengan ilmu dan pengetahuan yang didapatkan selama pelatihan. ●NATHALINA DJ

BUMN *Makin antusias, makin maju*
Jakarta Palembang 2018

PERTAMINA

**HADIR DAN RAMAIKAN
KICK OFF NGOPI* BERSAMA BOD**

Key Note Speech:
Gigh Prakoso
(Dir. PIMR)

Speaker:
Nicke Widayati
(Dir. SDM)

Kamis, 8 February 2018 || Jam 09.30 - 11.30 WIB
Ruang Pertamax Lt.21, Gd. Utama - Pertamina Pusat

Tempat terbatas hanya untuk 100 Orang pendaftar.
Silakan melakukan registrasi melalui email
ke: KOMET@pertamina.com

Bagi Pekerja di Unit atau lokasi lain yang tidak dapat hadir,
silakan mengikuti Knowledge Sharing melalui webinar

*NGOPODI PINTAR

1500 000

Direktorat PIMR & Direktorat SDM

www.pertamina.com



FOTO: TRISNO

210 Calon Pekerja Pertamina Ikuti Program BPA 2018

JAKARTA - Program Bimbingan Praktisi Ahli (BPA) Pertamina tahun 2018 secara resmi dibuka oleh Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar, di Ruang Mawar, Gedung PWP Simpruk, Jakarta, pada (29/1/2018).

"Rekrutmen adalah upaya untuk mencari dan memperoleh kandidat pekerja yang berkualitas. Karena itu, seleksi yang kami lakukan sangat ketat untuk bisa bergabung di Pertamina," ujar Iskandar.

Sebanyak 210 peserta BPA akan mengikuti pendidikan selama enam bulan. Mereka akan mengikuti pembinaan mental dan disiplin, *classroom*, *on the job training*, dan menyelesaikan kertas kerja wajib. Tahapan-tahapan tersebut harus secara lengkap diikuti oleh setiap peserta sampai akhirnya bisa diangkat menjadi pekerja tetap di lingkungan Pertamina.

Sementara itu, SVP Human Capital Development Pertamina Ichsanuddin Usman menegaskan, selama pendidikan, calon pekerja Pertamina harus memahami tata nilai Pertamina, termasuk sikap jujur, tulus dan amanah. Nilai-nilai ini kami tanamkan sejak awal bergabung di Pertamina karena akan menentukan perusahaan ke depan, apa lagi di era milenial saat ini," tegasnya.

Salah satu peserta, Muhammad Isfaniaji, merasa bersyukur karena bisa lolos mengikuti Program BPA. "Alhamdulillah, sebelumnya saya bekerja sebagai tenaga kontrak di Pertamina Aviasi. Kesempatan ini akan saya manfaatkan sebaik-baiknya untuk menjadi pekerja tetap Pertamina sesuai harapan perusahaan," ujar lulusan Teknik Mesin Universitas Gadjah Mada tersebut. **•EKA**

Informasi Pendaftaran BPJS Kesehatan

Sesuai dengan amarah Undang-undang dan PKB, Perusahaan telah mendaftarkan dan membayarkan iuran BPJS Kesehatan untuk pekerja Pertamina.

Pekerja didaftarkan dengan pilihan faskes tingkat I di fasilitas kesehatan Perusahaan yang telah menjadi Provider BPJS Kesehatan

Bagi pekerja yang telah terdaftar di BPJS Kesehatan akan mendapatkan kartu e-ID BPJS Kesehatan, apabila belum mendapat kartu dimaksud pekerja dapat menghubungi HR Customer Service melalui email hr@pertamina.com

Bagi pekerja yang belum, dapat mendaftar dengan memberikan data HRK dan data yang diperlukan lainnya dengan menghubungi HR Customer Service melalui email hr@pertamina.com

HR Customer Service
+62 21 291 0442 (Selasa - Sabtu)
hr@pertamina.com

Callcenter: Kartu BPJS Kesehatan yang diberikan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan beasiswa adalah sebagai berikut: Maksimal Sampun (MKS), Kartu Uji Kompetensi (KUK), Lembar Kerja, Laporan, dan Surat Tanda Nomor Pelanggaran (STNP)

www.pertamina.com Culture & Change Management

Do You Know All You Need to Know About Industrial Relation?

Telah dilakukan upload pada Portal STK & SK Direktorat SDM Tata Kerja Organisasi (TKO) terkait Hubungan Industrial, yaitu:

1. TKO No. B-005/K10000/2017-59 tentang Penerbitan Surat Keterangan Izin Jalan.
2. TKO No. B-007/K10000/2017-59 tentang Pemotongan Iuran Anggota Serikat Pekerja.
3. TKO No. B-008/K10000/2017-59 tentang Bantuan Biaya Ibadah Haji.
4. TKO No. B-009/K10000/2017-59 tentang Penanganan Pekerja yang Mangkir.
5. TKO No. B-010/K10000/2017-59 tentang Pemberian Sanksi Surat Peringatan.
6. TKO No. B-011/K10000/2017-59 tentang Pengelolaan Disiplin Jam Kerja.
7. TKO No. B-012/K10000/2017-59 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan LKS Bipartit.
8. TKO No. B-013/K10000/2017-59 tentang Pemberian Sanksi Surat Teguran.
9. TKO No. B-015/K10000/2017-59 tentang Pemberian Bantuan Perusahaan Kepada SP/FSPPB.

TKO ini bertujuan untuk memberikan panduan dalam pengelolaan Hubungan Industrial di lingkungan PT Pertamina (Persero) guna mendorong penciptaan hubungan Industrial yang harmonis di lingkungan PT Pertamina (Persero) baik di Kantor Pusat dan Unit/ Region. Untuk detail TKO, cek di [Portal STK & SK](#)

www.pertamina.com Culture & Change Management



Audit Terintegrasi HSSE: Menuju *Zero Fatality*

Dalam upaya mengawal delapan prioritas *World Class* untuk mendukung visi Pertamina, Pertamina Internal Audit (PIA) dengan perannya sebagai *assurance provider, problem solver, insight generator & trusted advisor*.

Lebih khusus pada prioritas *Health, Safety, Security* dan *Environment* (HSSE) pada tahun 2018 akan melakukan audit terintegrasi atas perencanaan, kebijakan dan implementasi HSSE. Audit integrasi ini dilakukan untuk mengevaluasi efektifitas kontrol di dalam proses bisnis HSSE khususnya pada aspek keselamatan/*safety* di lingkungan Pertamina.

Audit ini akan dilaksanakan secara terintegrasi pada hampir seluruh fungsi operasi di PT Pertamina (Persero) dan juga Anak Perusahaan dengan risiko kecelakaan kerja tinggi.

Koordinasi antara Pertamina Internal Audit dengan 11 Internal Audit Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) telah dilaksanakan pada 30 Januari 2018. Anak Perusahaan terdiri dari sector Hulu dan Hilir: PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, PT Nusantara



Regas, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Drilling Service Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Lubricants dan PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada rapat koordinasi ini Chief Audit Executive (CAE), Faisal Yusra, memberikan pengarahannya kepada Kepala Internal Audit Anak Perusahaan untuk menyelaraskan Annual Audit Plan sehingga audit terintegrasi ini dapat terlaksana dengan baik.

Audit terintegrasi ini akan berfokus pada evaluasi aspek-aspek keselamatan/*safety* beberapa kegiatan operasi di Pertamina.

Kegiatan eksplorasi minyak dan gas, jasa distribusi, jasa pihak ketiga/kontraktor serta perkapalan adalah fokus utama audit ini.

CAE juga menekankan perhatian terhadap aspek *rewards and consequence* bagi setiap insan Pertamina baik pekerja, mitra kerja, hingga penyedia barang dan jasa agar mampu mengimplementasikan HSSE dengan baik dan benar. Implementasi HSSE dalam kegiatan sehari-hari intensif dilaksanakan sehingga kegiatan HSSE menjadi *beyond culture* di Perusahaan ini.

Audit terintegrasi atas perencanaan, kebijakan dan implementasi HSSE ini diharapkan dapat

memberikan opini secara makro terhadap penyelenggaraan kegiatan HSSE di lingkungan Pertamina secara menyeluruh.

Hasil evaluasi dari audit ini akan menghasilkan rekomendasi perbaikan terhadap kontrol-kontrol risiko yang belum efektif khususnya proses bisnis HSSE. Rekomendasi ini pada akhirnya bertujuan untuk dapat menghindari angka kematian dalam lingkungan kerja (*fatality*) pada kegiatan bisnis Pertamina sehingga *zero fatality* dapat dicapai. ●ARP



Jadikan HSSE sebagai *Beyond Culture*

Jadikan HSSE sebagai *beyond culture*, merupakan *tagline* kampanye HSSE yang digunakan untuk seluruh entitas Pertamina di tahun 2018 ini. Merefleksikan pesan akhir tahun Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Elia Massa Manik menyampaikan bahwa ada tiga pesan yang disampaikan kepada semua pekerja dan mitra kerja dalam memasuki Tahun 2018 yang penuh tantangan, yaitu: pertama, pencapaian atau kinerja perusahaan tahun 2017 (termasuk aspek HSSE menuju *beyond culture* dan perilaku *efficient and effective*), kedua, tantangan Pertamina menuju *World Class 2030*, dan ketiga, tantangan dan harapan Pertamina di tahun 2018. Sehingga untuk menyiapkan pencapaian di masa mendatang, telah disusun 8 Prioritas *World Class* untuk mendukung visi Pertamina, dengan *key focus* kepada: HSSE & Sustainability, Human Capital Development, Upstream Growth, Gas Growth, Strengthening Refining & Petrochemical Business, New & Renewable Energy Development, Infrastructure & Marketing Development, dan Company Growth.

Di bagian akhir pernyataan Direktur Utama, beliau menyampaikan bahwa "sesuai ciri industri energi yang pertama yaitu *very high risk*, saya ingin mengajak kita semua untuk merenungkan kembali pencapaian HSSE kita. Di tahun 2018, saya ingin agar implementasi HSSE mulai diarahkan agar dapat melampaui budaya (*beyond culture*), bahkan menjadi sikap hidup kita sehari-hari baik dalam bekerja maupun kehidupan pribadi. Kita tidak ingin mengalami kejadian seperti yang dialami oleh beberapa perusahaan migas yang hampir bangkrut atau ditutup selama-lamanya akibat kecelakaan kerja atau kegagalan dari aspek HSSE". (Sumber Email blast : Catatan Akhir Tahun 2017, From CEO Desk).

Dalam pesan tersebut, secara jelas dinyatakan bahwa aspek HSSE menjadi fokus utama yang harus dilaksanakan oleh semua insan Pertamina, setiap individu bertanggung jawab untuk menyeleraskan tugasnya dengan 8 prioritas *world class* tersebut dan tiap individu mempunyai peranan untuk membawa Pertamina menjadi *world class company* di Tahun 2030.

Jadikan HSSE sebagai *Beyond Culture*

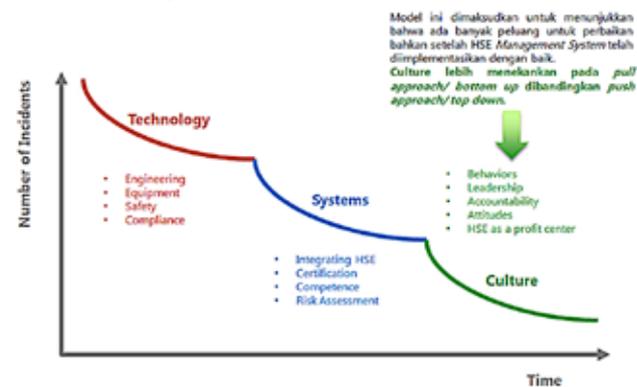
Sejatinya budaya HSSE adalah kumpulan kebiasaan individu dalam sebuah organisasi berupa sikap, kepercayaan, persepsi dan nilai yang dimiliki, dalam kaitannya dengan HSSE ketika beraktivitas di tempat kerja. Budaya HSSE adalah bagian dari budaya organisasi, dan dapat digambarkan dengan ungkapan "cara kita melakukan sesuatu di sekitar sini". Pada tingkatan tertinggi dari budaya HSSE organisasi atau perusahaan, individu tersebut sudah memperluas upaya HSSE tidak hanya pada komunitas dan saat jam kerja, namun juga pada komunitas/ masyarakat di luar perusahaan serta di luar kerja. Sehingga makna dari HSSE menjadi *beyond culture* diartikan bahwa budaya HSSE menjadi "*way of life*" bagi setiap individu di Pertamina, baik ketika beraktivitas di dalam perusahaan maupun ketika berada di luar perusahaan. Sehingga diharapkan setiap individu di Pertamina mampu menjadi *change agent* dalam penerapan HSSE di komunitas masyarakat yang lebih luas.



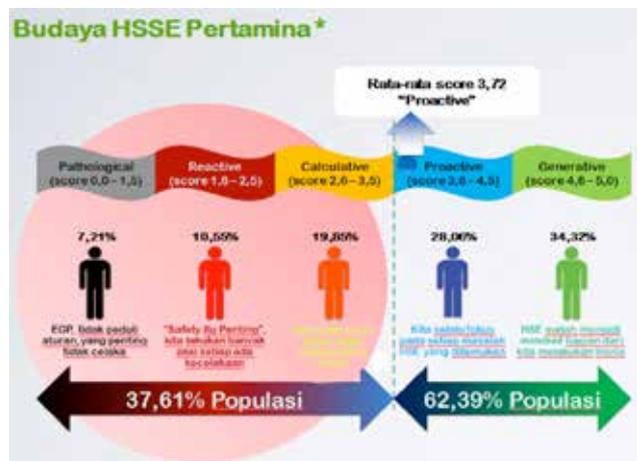
Kunci sukses dari implementasi Budaya HSSE secara garis besar membutuhkan empat elemen, yaitu 1). Komitmen, dukungan dan

keteladanan dari manajemen puncak; 2). Seni dalam pengelolaan safety; 3). Pengetahuan dalam *safety management* dan 4). *Rewards & consequences*.

Upaya-upaya dalam perbaikan Budaya HSSE Pertamina akan terus menerus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga diharapkan budaya HSSE akan melekat dalam sanubari setiap insan Pertamina dan menjadi katalisator dalam upaya pencapaian target *Zero Fatality*. Harapan lebih jauh, ketika HSSE telah menjadi bagian dari budaya organisasi di Pertamina, akan tercapai *business resilience* dan *sustainability*, sehingga visi Pertamina tahun 2030 menuju menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia dapat diwujudkan.



Pada tahun 2017, telah dilakukan survey budaya HSSE untuk mengetahui *baseline* tingkatan kematangan budaya HSSE Pertamina baik di level manajemen, pekerja maupun mitra kerja, dan diperoleh hasil sebagai berikut:



* Data bersumber dari survey budaya HSSE Pertamina tahun 2017
* Total responden survey sebanyak 11.337 responden
* Jumlah lokasi survey adalah sebanyak 54 Unit Operasi dan Anak Perusahaan

Rata-rata Pertamina berada pada level budaya *proactive*, yang menunjukkan bahwa kita sudah mulai fokus pada setiap masalah HSSE yang ditemukan. Namun, setelah dianalisa lebih lanjut ternyata masih ada 37,61% populasi yang berada pada level budaya *pathological*, *reactive*, *calculative*. Kantonng populasi inilah yang harus mendapatkan banyak intervensi untuk diperbaiki, sehingga kematangan budaya HSSE dapat meningkat dan pada akhirnya dapat mendukung pencapaian visi perusahaan.

Siapkah anda berubah menuju HSSE *beyond culture* (HSSE sudah menjadi *mindset*/ bagian dari kita melakukan bisnis dan kita memperluas upaya HSSE tidak hanya pada komunitas dan saat jam kerja, namun juga pada komunitas/ masyarakat di luar perusahaan serta di luar kerja)? **Mari Kita mulai dari sekarang dan dimulai dari "Saya".**

SOROT

UPBringing Session : Kupas Tuntas Industri Hulu Migas

JAKARTA - Sebanyak 60 mahasiswa dari jurusan Teknik Kimia, Teknik Perminyakan dan Teknik Geofisika Universitas Pertamina mengikuti acara *UPBringing Session: Kupas Tuntas Industri Hulu Migas* yang diadakan di Auditorium Lantai 3, Gedung Griya Legita Universitas Pertamina, pada Jumat (26/1/2018). *UPBringing Session: Kupas Tuntas Industri Hulu Migas* berupa *sharing session* ini menghadirkan Deputy Kepala SKK Migas Bidang Keuangan dan Monetisasi, Parulian Sihotang yang mengupas tentang "Kinerja Hulu Migas, Prospek dan Tantangan".

Parulian menjelaskan, saat ini sisa cadangan

minyak terbukti sebesar 3,7 miliar barrel yang akan habis dalam 11 tahun apabila laju produksi konstan pada 800 ribu bph. Karena itulah dibutuhkan terobosan untuk mengejar lajunya produksi migas untuk menjaga ketahanan energi nasional.

"Kegiatan hulu migas telah bergeser ke kawasan timur yang lebih padat modal, padat teknologi dan lebih berisiko. Karenanya dibutuhkan terobosan untuk kegiatan *Enhanced Oil Recovery (EOR)* dan eksplorasi yang masif agar *Reserve Replacement Ratio > 1*," kupas Parulian.

Parulian memaparkan, saat ini pemerintah telah melakukan terobosan kebijakan berupa PSC



FOTO: IRLI

Gross Split, kebijakan fiskal yang lebih kondusif bagi peningkatan investasi hulu migas, reformasi kebijakan yang lebih sederhana, efisien serta mengedepankan *good*

governance untuk mendorong percepatan waktu penemuan sumber migas.

Salah satu mahasiswa dari jurusan Teknik geofisika, Dharmawangsa

Wijaya merasakan manfaat dengan mengikuti *UPBringing session*. "Ilmu saya bertambah tentang perkembangan industri hulu migas saat ini," ujarnya. •IRLI

Proyek RDMP Balikpapan : Gubernur Kaltim Apresiasi Pertamina Adakan Pelatihan Tenaga Kerja Lokal

BALIKPAPAN - Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak mengapresiasi langkah Pertamina mengadakan pelatihan juru las untuk lulusan SMK dan SMA sebagai tenaga kerja lokal yang mungkin dipekerjakan di proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan. Hal tersebut diutarakan Awang saat menghadiri *soft opening* pelatihan tersebut, pada (17/1/2018).

"Saya berterima kasih kepada Pertamina yang telah mengakomodir permintaan Pemprov Kalimantan Timur agar tenaga kerja lokal diprioritaskan dalam proyek ini," ujarnya.

Menurut Region Manager

Communication and CSR Kalimantan Yudi Nugraha, Pertamina bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengadakan pelatihan bagi 5.000 tenaga lokal yang berpotensi menjadi calon pekerja proyek pengembangan kilang minyak RDMP di RU VI Balikpapan.

"Saat ini, pelatihan dilaksanakan untuk 30 lulusan SMK dan SMA dari enam kelurahan sekitar wilayah *ring I* Kilang Balikpapan. Mereka tengah mengikuti pelatihan *welder* (juru las) di Balai Latihan Kerja (BLK) Balikpapan," ujar Yudi.



FOTO: IRLI

Pelatihan difokuskan bagi masyarakat di sekitar area proyek yang akan dilatih dalam tiga bidang khusus yang relevan. Pertamina membagi program pelatihan menjadi tiga kelompok. Pertama, tenaga HSSE dengan durasi pelatihan selama enam hari. Kelompok kedua adalah

tenaga terlatih bersertifikasi, seperti *welder* dengan durasi pelatihan selama 60 hari. Sedangkan kelompok ketiga adalah tenaga terlatih bidang khusus seperti *intrumentation, electrical, structure/piping*, dan *civil/building* yang dilatih selama 12 hari. •RU V



FOTO: MOR IV

Penjualan Bright Gas di Semarang Melonjak 789%

SEMARANG - Sepanjang tahun 2017, penjualan produk LPG Bright Gas 5,5 kg di Semarang mencapai hingga 798% yang setara dengan 306.000 tabung. Untuk itu, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV memberikan apresiasi kepada sejumlah agen LPG atas kontribusinya. Salah satunya adalah agen Emha Tama yang mampu menjual Bright Gas 5,5 kg hingga 47.894 tabung dan dinobatkan sebagai agen dengan penjualan Bright Gas Terbaik. Pasalnya, kenaikan penjualannya melonjak hingga 2.219% dari tahun sebelumnya, yang hanya menjual 2.065 tabung.

Apresiasi tersebut diberikan oleh Manager Domestic Gas Pertamina

MOR IV Ringgas Hutagaol dalam acara Koordinasi Rencana Kerja 2018 dan Awarding Agen, di Hotel Pesona, Semarang, pada (23/1/2018). "Kami berterima kasih atas kinerja yang dicapai oleh para Agen LPG Non Subsidi di tahun 2017. Semoga tahun ini pencapaiannya meningkat sesuai target yang ditetapkan," ujarnya.

Kegiatan ini diikuti 21 Agen LPG Non Subsidi wilayah Semarang dan sekitarnya. Selain bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada Agen LPG NPSO, pertemuan ini dimaksudkan untuk berbagi informasi tentang tantangan bisnis LPG Non Subsidi serta target-target penjualan yang akan terus ditingkatkan. ●MOR IV



FOTO: MOR V

Atlet IBL PERTALITE 2018 Sambangi Kantor Pertamina di Gresik

GRESIK - Para atlet IBL Peralite 2018 melakukan *office visit* dan *sharing knowledge* di kantor PT Pertamina Lubricants Production Unit Gresik, pada (18/1/2018). Sebagai ambassador produk Peralite, mereka diperkenalkan secara langsung tentang proses bisnis Pertamina.

Tim IBL Peralite 2018 yang mengunjungi Pertamina Area MOR V kali ini adalah tim NSH Jakarta dan tim Pacific Caesar Surabaya. Mereka diajak melihat lokasi proses produksi yang menghasilkan produk pelumas Pertamina seperti Fastron dan Enduro di Pertamina Lubricants Production Unit Gresik.

Setiap tahun, secara bergantian dan berkesinambungan, Pertamina mengajak para atlet IBL Peralite untuk melakukan *office visit* di setiap kota penyelenggaraan acara IBL Peralite. Kunjungan ini sekaligus sebagai ajang para atlet untuk memperoleh pengetahuan lebih mendalam mengenai proses bisnis dan produksi produk Pertamina langsung dari sumbernya. Diharapkan, para atlet juga dapat mengedukasi kembali kepada para penggemarnya maupun konsumen Pertamina untuk memilih produk Pertamina yang berkualitas dan berstandar internasional. ●MOR V

Pelatihan Pemadaman Api untuk Manajemen MOR I

MEDAN - Tim manajemen di lingkungan wilayah Marketing Operation Region (MOR) I mendapatkan pelatihan pengetahuan dasar tentang bahaya kebakaran, risiko *Health, Safety, Security, dan Environment* (HSSE) serta penggunaan Alat Pemadaman Api Ringan (APAR), di area Fire Ground MOR I, pada Selasa (16/1/2018).

Menurut GM MOR I Erry Widiastono, di area Fire Ground MOR I, Pelatihan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan tim manajemen agar dapat mengantisipasi dengan cepat segala risiko dan bahaya yang sewaktu-waktu bisa terjadi di lingkungan kerja.

"Dengan pelatihan yang



FOTO: MOR I

terus-menerus, kita diharapkan dapat tanggap dan sigap

menghadapi masalah," tukasnya. ●MOR I

Catatan Emas Dunia Balap Indonesia, Bukti Kiprah Pelumas Pertamina dalam Pentas Olahraga Otomotif Indonesia

JAKARTA - Kontribusi Pertamina pada perkembangan dunia balap Indonesia tidak diragukan lagi. BUMN ini selalu hadir memberi dukungan, baik dalam penyelenggaraan balapan, juga dukungan tim dan pembalap. Hal itu tercatat dalam sebuah *pictorial book* berjudul "Catatan Emas Dunia Balap Indonesia". Buku yang menjadi jejak rekam sejarah dunia balap Indonesia sejak periode 1960 hingga 2016 tersebut juga menceritakan kontribusi dan dukungan Pertamina khususnya pelumas Pertamina dalam

pentas olahraga otomotif. "Buku ini ada karena ingin merangkum momen penting sejarah dunia balap yang masih minim diketahui atau diapresiasi oleh masyarakat Indonesia. Padahal kita tahu, banyak pembalap yang sudah memberikan prestasi terbaik dengan membawa nama Indonesia di kancah balap internasional," ujar Direktur Sales & Marketing PT Pertamina Lubricants Andria Nusa, dalam peluncuran buku tersebut, di Jakarta, pada Jumat (26/1/2018).

Pada kesempatan yang sama, juga diadakan



inspiring session, sebuah *talkshow* yang membahas mengenai buku ini. Selain itu dibahas juga mengenai dukungan PT Pertamina

Lubricants kepada pembalap Indonesia, perjalanan karier salah satu pembalap kebanggaan Indonesia Rifat Sungkar

dan kolaborasi yang dilakukan antara Pertamina Lubricants dan *Publisher* Tabloid Otomotif Kompas Gramedia. ●EKA



Jumlah Konsumen Pertagas Niaga Melesat

JAKARTA - Tiga pekerja fungsi Commercial PT Pertagas Niaga (PTGN) yakni Januar Budi Prasetyo, Amela Draftina serta Agus Riptono mendapatkan apresiasi dari Direktur Gas Pertamina, Yenni Andayani sebagai pemenang *Sales Racing* PTGN, Jumat (19/1/2018) di Kantor Pusat PT Pertamina (Pesero). Ajang ini memacu 15 pekerja fungsi Commercial untuk

mendapatkan tambahan konsumen industri pengguna gas alam, baik melalui gas pipa, CNG maupun LNG.

"Direktorat Gas sangat mengapresiasi adanya penetrasi konsumen yang luar biasa di pengujung 2017 hingga saat ini. Kecepatan tim pemasaran selanjutnya harus diikuti dengan irama yang sama oleh tim infrastruktur," jelas Yenni.

Dalam rentang waktu pelaksanaan *Sales Racing* PTGN, tim Commercial telah menambah daftar calon pembeli gas dengan adanya sekitar 15 perjanjian jual beli gas yang telah ditandatangani. "Ke depan persaingan dalam bisnis niaga minyak dan gas akan terus terjadi. Tugas kita adalah menjaga *customer* yang ada dan menambahnya," tambah Yenni. ●PTGN

PEPC Latih Personel Sekuriti

BOJONEGORO - Sebanyak 37 anggota personel sekuriti proyek lapangan gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mengikuti pelatihan penanganan teror bom selama dua hari, pada (27- 28/1/2018). Mereka mendapat gemblengan dari anggota Polres dan Kodim 0813, Bojonegoro.

Kegiatan ini untuk membekali pengetahuan dan keterampilan personel sekuriti dalam menangani ancaman bom yang terjadi di obyek vital nasional beserta aset di dalamnya. Bekerja sama dengan Pertamina Training and Consulting (PTC), pelatihan diisi oleh Kapten Heri dari Kodim 0813 Bojonegoro, Ajun Komisaris Polisi Sujono dari Tim Binmas Polres Bojonegoro, dan perwakilan Tim Gegana Jakarta.

Martin Wetik, Security Assistant Manager PEPC berharap personel sekuriti dapat menyerap dan mempraktikkan ilmu yang didapat jika ada kejadian di lapangan. ●PEPC





FOTO: PTPR

Pertamina Retail Luncurkan *Outlet Bright Olimart Academy*

SEMARANG - PT Pertamina Retail melakukan kerja sama pengembangan teknik otomotif dan kewirausahaan dengan Sekolah Menengah Kejuruan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam mengembangkan pembangunan *outlet Bright Olimart Academy*. Kegiatan ini juga merupakan salah satu program *Spiritual Marketing* Pertamina yang bertujuan untuk mendekatkan perusahaan kepada *people, planet, profit*.

Vice President Store & Cafe PT Pertamina Retail Riza Pahlefi menjelaskan, *Bright Olimart Academy* dioperasikan oleh sekolah melalui siswa yang menjadi mekanik. "Dengan kegiatan ini, kami ingin membina talenta muda di bidang otomotif dalam mengembangkan *skill* dan

kompetensinya. Jadi, siswa bisa praktik kerja langsung dalam melayani *customer* dan mendapatkan ilmu mengelola sebuah bengkel," ujar Riza usai meresmikan *Bright Olimart Academy* di SMKN 3 Semarang, pada (19/1/2018).

Saat ini jumlah *outlet Bright Olimart Academy* telah mencapai sembilan outlet yang berada di Jakarta, Bandung, Cirebon, dan Semarang, dan ke depan jumlah ini akan terus ditingkatkan dalam pengembangannya.

Konsep pelayanan dilakukan masih tetap pada pelayanan bengkel dengan kategori ringan (*light service*) untuk kendaraan roda dua dan empat, seperti menyediakan pelayanan ganti oli, *tune up*, layanan penjualan suku cadang serta *service*, tambal ban *tubeless*, dan pelayanan angin nitrogen. ●PTPR

Pemenang Pertamina Ecorun 2017 Kunjungi Pusat Rehabilitasi Owa Jawa

BOGOR - Pemenang Pertamina Ecorun 2017 kategori Senior (>40 tahun) melakukan kunjungan ke Pusat Rehabilitasi Owa Jawa di Bedogol, Bogor.

Kunjungan merupakan salah satu bentuk kepedulian Pertamina terhadap lingkungan dengan memberikan kesempatan kepada Pemenang Pertamina Ecorun 2017 untuk melihat langsung penangkaran dan rehabilitasi Owa Jawa di Lido, Bedogol Kabupaten Bogor.

Setelah berkunjung, Yayasan Owa Jawa memberikan apresiasi kepada PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP Subang Field, karena telah berpartisipasi aktif dalam menyelamatkan Owa Jawa yang hanya tersisa sekitar 4.000 ekor di Indonesia.

Rombongan juga mengunjungi PPKAB (Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol) yang berada di Taman Nasional Gunung Gede Panggarango. ●PEP



FOTO: PEP





SUDAHKAH ANDA MENGISI LHKPN 2018?

Bagi Wajib LHKPN Khusus

POSISI HARTA Harta yang dimiliki per tanggal pelaporan

BATAS AKHIR PENYERAHAN LHKPN 3 Bulan sejak diangkat/pensiun*

Bagi Wajib LHKPN Periodik

POSISI HARTA Harta yang dimiliki per 31 Desember 2017

BATAS AKHIR PENYERAHAN LHKPN 31 Maret 2018

Info lebih lanjut silahkan menghubungi:

muhammad.ichsan3@pertamina.com
ext. 5058

e|hkpn
Transparan itu Mudah!
<https://e|hkpn.kpk.go.id>

www.pertamina.com

 @pertamina



Change Agent SSC Sebagai Media Komunikasi Informasi Implementasi SSC Pilot Project Keuangan



Tim implementasi Shared Service Center (SSC) pilot project keuangan telah membentuk Change Agent yang beranggotakan pekerja keuangan dan Corporate Shared Service (CSS). Change Agent berperan sebagai media komunikasi untuk memperoleh informasi tentang implementasi SSC. Tim Change Management SSC telah membekali pengetahuan tentang SSC melalui Change Agent Briefing kepada fungsi/unit yang akan go live pada 1 Agustus 2018 yaitu di Keuangan MOR V Surabaya, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, MOR VI Balikpapan, PT Pertamina EP Aset V Balikpapan, PT

Pertamina Patra Niaga Balikpapan, Keuangan dan CSS PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat, Keuangan Kantor Pusat PT Pertamina EP dan PT Pertamina Patra Niaga. Pada kesempatan tersebut banyak pertanyaan yang diajukan oleh para Change Agent, salah satunya adalah "Mengapa keuangan yang dijadikan sebagai pilot project SSC?". Keuangan adalah fungsi yang dianggap paling siap untuk implementasi SSC karena proses bisnisnya sudah terstandarisasi dan memiliki peran yang bersentuhan langsung dengan semua lini bisnis perusahaan. Hal inilah yang mendasari keuangan dijadikan sebagai pilot project SSC

di Pertamina maupun di perusahaan lainnya.

Melalui Change Agent Briefing tersebut selain sebagai media komunikasi dan informasi tentang implementasi SSC juga telah diperoleh masukan dan saran dari para Change Agent yang sangat penting demi lancarnya implementasi SSC. Beberapa masukannya antara lain terkait media komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi kepada seluruh pekerja, karena masing-masing unit dan Anak Perusahaan memiliki media komunikasi efektif yang berbeda-beda.

Dengan telah disampaikan informasi terkait SSC kepada para Change Agent, diharapkan mereka mampu melanjutkan informasi tersebut kepada seluruh pekerja di fungsinya sehingga dapat meningkatkan awareness dan komitmen seluruh pekerja Pertamina khususnya pekerja keuangan dan CSS yang

akan go live di wave 1, serta dapat meluruskan informasi yang beredar sehingga tidak ada lagi informasi yang simpang siur dan belum tentu kebenarannya tentang implementasi SSC.

Para Change Agent yang telah ditunjuk diharapkan dapat menjadi Change Champion, yang dapat menyampaikan ide dan masukan kepada Tim Change Management SSC, membantu orang merasa lebih baik

dalam melakukan dan mendukung perubahan, serta yang terpenting dapat menyampaikan lebih lanjut informasi tentang SSC kepada seluruh pekerja di fungsinya dengan tetap berkoordinasi dengan Tim Change Management SSC.

Berikut adalah nama-nama yang telah ditunjuk sebagai Change Agent SSC pilot project keuangan wave 1 yang akan go live pada 1 Agustus 2018. ●SSC

No	Nama	Subsidi	Posisi	Campings
1	Pratiyudhanto	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
2	Chelvin Nordin Widiawati	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
3	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
4	Arasy Sembodo	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
5	Thar Fauzan	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
6	Mira Amelia	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
7	Prasmanan Ismail	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
8	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
9	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
10	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
11	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
12	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
13	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
14	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
15	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
16	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
17	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
18	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
19	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
20	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
21	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
22	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
23	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
24	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
25	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
26	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
27	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
28	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
29	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
30	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
31	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
32	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
33	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
34	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
35	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
36	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
37	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
38	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
39	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
40	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
41	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
42	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
43	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
44	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
45	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
46	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
47	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
48	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
49	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)
50	Yusuf Sidiqulmu	Jakarta	Finance EP	PT Pertamina (Persero)

BRIGHT BERLIMPAH DISKON!

Hanya dengan menunjukkan kartu My Pertamina

[Download on the Google Play](#)
[GET IT ON APP STORE](#)

* Diskon 25% untuk pembelian air mineral Bright dan Yuzu. Berlaku setiap hari di seluruh Bright Store Jakarta dan beberapa Bright Store My Pertamina luar Jakarta yang terdapat EDC My Pertamina.
 * Diskon 10% di Bright Cafe, Kantor Pusat Pertamina, setiap hari Senin dan Jumat.
 * Berlaku hingga 28 Februari 2018.
 * Selama persediaan masih ada

Informasi lebih lanjut kunjungi: [f mypertaminoid](#) [i mypertamina](#) [t mypertaminoid](#) • www.mypertamina.id

#RaiseTheBar

Marketing Communication Project Coordinator

Periode Pertama, Ujian Masuk Universitas Pertamina Serentak di 12 Kota

JAKARTA - Universitas Pertamina (UP) mengadakan ujian masuk secara serentak di 12 Kota di Indonesia, pada Minggu (28/1/2018). Ujian untuk gelombang pertama ini diikuti 1.623 peserta yang tersebar di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang, Bandung, Jogjakarta, Semarang, Surabaya, Balikpapan, Makassar, Mataram dan Jakarta.

Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pertamina Ichsan Setya Putra mengatakan, dari gelombang pertama akan diterima sekitar

400 mahasiswa. "Kami tetap menjaga selektivitasnya dengan rasio penerimaan mahasiswa 1:4," jelasnya.

Salah satu calon mahasiswa, Lidya Novitasari mengatakan, ia mendaftar ke Universitas Pertamina karena nama besar BUMN tersebut. "Pertamina merupakan salah satu BUMN kebanggaan bangsa ini. Tentu universitas yang didirikan Pertamina pasti berkualitas bagus. Saya berharap, dengan kuliah di sini nantinya setelah lulus akan mampu bersaing di luar sana," ujarnya. ●HARI



FOTO: TRISNO



FOTO: RU VI

SMK Migas Tambah Wawasan ke RU VI Balongan

BALONGAN - Untuk mendapatkan gambaran tentang industri pengolahan minyak, siswa SMK Migas Balongan berkunjung ke RU VI Balongan. Didampingi oleh Kepala sekolah SMK Migas Balongan Eka Indra Prakasa, mereka disambut oleh Unit Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji, di Wisma Patra RU VI (10/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, siswa SMK kelas 10 program studi Teknik Perminyakan dan Teknik Kimia mendapatkan penjelasan mengenai profil kilang RU VI serta program CSR yang sudah

dijalankan dan penghargaan yang sudah diterima RU VI seperti Proper Emas 2015, 2016, 2017.

Dalam kesempatan tersebut, Rustam Aji menyampaikan, kilang RU VI Balongan terbuka untuk para pelajar dan mahasiswa yang ingin menambah wawasannya tentang industri pengolahan minyak. Hal tersebut sejalan dengan keinginan Kepala Sekolah SMK Migas Balongan Eka Indra Prakasa agar peserta didiknya diberi kesempatan untuk mendapatkan gambaran secara langsung dunia kerja di kilang. ●RU VI

OJT Cross Pollination BPS Gas

MEDAN - Sebanyak 15 peserta *cross pollination* angkatan 1 Tahun 2017 Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Direktorat Gas Pertamina mengikuti kegiatan *On the Job Training* (OJT) di lingkungan Marketing Operation Region (MOR) I, Medan mulai 29 Desember 2017 hingga 19 Januari 2018. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengembangan SDM yang bertujuan memberikan pengalaman mengenai pola kerja di empat direktorat, yakni Direktorat Hulu, Gas, Pengolahan, dan Pemasaran.

Human Capital Unit

Manager MOR I Mahendra Wijaya dan Asisten Manager Function and General Pertamina Coporate University (PCU) Zulfa A. Sitepu berharap, seluruh peserta yang mengikuti *cross pollination* ini di MOR I ini dapat memahami proses bisnis fungsional MOR I dan proses bisnis di beberapa depot di wilayah kerja MOR I, seperti Depot LPG Pangkalan Susu, DPPU Kualanamu, dan TBBM Instalasi Medan Group.

"Semoga peserta BPS dapat mempelajari seluruh proses bisnis yang ada di lingkungan kerja MOR I," harap Mahendra. ●MOR I



FOTO: MOR I

Program Desa Mandiri Energi dan Program Sekolah Tapal Batas Raih Apresiasi CSR 2017

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) berhasil meraih dua penghargaan dari SINDO Media pada malam penganugerahan Apresiasi CSR 2018, di Jakarta, pada Kamis (25/1/2018). Dua penghargaan tersebut diberikan untuk program CSR Desa Mandiri Energi dari Pertamina Region Sumbagsel pada kategori lingkungan dan program CSR Sekolah Tapal Batas dari Pertamina EP pada kategori pendidikan.

Penghargaan diserahkan oleh Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo kepada Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani

dan disaksikan oleh Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Eko Putro Sandjojo serta Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga.

Menurut Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, SINDO Media menganggap penting CSR sebagai bentuk kepedulian sosial yang berdampak besar bagi bangsa. Oleh karena itu, pihaknya memberikan apresiasi CSR ini dengan harapan dapat menjadi pendorong bagi perusahaan swasta maupun BUMN untuk lebih meningkatkan

kualitas program CSR-nya.

Seperti diketahui, Apresiasi CSR ini merupakan agenda rutin SINDO Media sejak 2015. Pada tahun ini ada 27 perusahaan yang meraih penghargaan yang telah melaksanakan aksi CSR sepanjang 2017. Ada sembilan kategori yang diganjar penghargaan, yaitu kategori lingkungan, pendidikan, kesehatan, budaya, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, pemberdayaan desa, olahraga dan inovasi komunikasi CSR. Pemberian apresiasi ini berdasarkan *editorial review*. •RIA



Manager CSR Pertamina Murti Dewi Hani menerima penghargaan yang di serahkan oleh Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo dalam penganugerahan Apresiasi CSR 2017, pada Kamis (25/1/2018).

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kilau Produksi Rantau Masih Memukau

JAKARTA - Lapangan Minyak Rantau berlokasi di Kabupaten Aceh Tamiang, merupakan salah satu lapangan sepuh (*brownfield*). Lapangan ini telah berproduksi sejak 1928 melalui sumur Rantau (R)-01 yang dibor oleh Bataafsche Petroleum Maatscappij (BPM) dengan produksi minyak sebesar 855 barel minyak per hari (BOPD). Puncak produksi minyak di Lapangan Rantau sebanyak 32.477 BOPD dan gas sebesar 27,4 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD) diraih pada 1973.

Menurut Richard Muthallib, Field Manager Rantau, meski telah diproduksi hampir seabad hingga kini Lapangan Rantau masih menggeliat. Walaupun reservoirnya sudah *depleted*, Rantau Field mampu mempertahankan produksi minyak sepanjang 2017 sebesar 2.495 BOPD atau 107% dibanding target RKAP 2017 (2.322 BOPD), serta 3,9 MMSCFD atau 146% dari target RKAP (2,67 MMSCFD). "Kumulatif produksi tersebut kami dapat dari beberapa kegiatan, di antaranya mempercepat eksekusi pengeboran, melakukan evaluasi zona prospek baru dan melakukan reaktivasi sumur-sumur yang masih ada potensi minyak," ucap Richard (29/1/2018).

Lebih lanjut Richard menuturkan, sepanjang tahun kemarin Rantau Field telah melakukan tiga pengeboran yaitu

sumur RNT-AA/P-450, RNT-SZ19/P-451, dan RNT-DZ10/P-452 yang mampu menambah produksi minyak sebanyak 436 BOPD. Kemudian dari KUPL (kerja ulang pindah lapisan) sumur P-393, pindah dari Lapisan Z-750 ke Lapisan Z-420 dengan litologi batupasir (Formasi Keutapang) berhasil menambah produksi 78 BOPD. Sedangkan melalui kegiatan reparasi di lima sumur untuk membuka Lapisan Z-410/Z-400B, batupasir (Formasi Keutapang) berhasil memproduksi minyak sebesar 1.257 BOPD. "Selain itu, dilakukan juga pengembangan *pressure maintenance* pada Lapisan Z-360. Pengembangan zona produksi ini masuk juga di RK 2018," imbuh Richard.

Dari sisi keselamatan kerja dan lingkungan, Rantau Field secara konsisten dan *massive* menerapkan SM QHSEB (Sistem Manajemen *Quality Health Safety Security Environment & Bussines*). Lewat kebijakan tersebut seluruh jenis risiko dapat diminimalkan, baik terkait risiko bisnis maupun risiko operasi. Dengan tingkat risiko yang rendah maka proses bisnis dan operasional perusahaan berjalan dalam format *lower cost*, tanpa mengenyampingkan satu pun standart dan peraturan kerja lain. "Terkait terobosan dan inovasi teknis, seluruh fasilitas produksi harus kita pastikan berfungsi dengan baik dan memiliki SKPP (Surat Kelayakan Penggunaan Peralatan) atau SKPI (Surat Kelayakan Peralatan Instalasi) yang



Suasana kegiatan pengeboran sumur R-84 TW di Desa Kebun Rantau, Aceh Tamiang.

sesuai. Selain itu, juga dilaksanakan *preventif maintenance* secara ketat, sehingga *availability* dan *reliability* peralatan tetap dalam performa yang tinggi," jelas Richard.

Di samping giat merawat produksi, PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, berturut-turut sejak 2015 hingga 2017 berhasil mempertahankan prestasinya mendapatkan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK). Prestasi tersebut diraih atas komitmen manajemen dan seluruh pekerja dalam menjalankan bisnis yang ramah lingkungan, baik fisik maupun sosial. "Dalam 2018 ini, kami akan melakukan pendampingan lanjut program *community empowerment*, sesuai rencana strategis upaya pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan," pungkas Richard menutup perbincangan. •DIT.

HULU

